

## ABSTRAK

Wakaf adalah salah satu lembaga Islam yang mendapat pengaturan secara khusus dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Wakaf diharapkan menjadi bekal bagi kehidupan wakif (orang yang mewakafkan) di akhirat karena pahalanya akan terus menerus mengalir selama harta wakaf itu dimanfaatkan. Adapun fungsi sosialnya, wakaf merupakan aset yang sangat bernilai dalam pembangunan, peranannya dalam pemerataan kesejahteraan di kalangan umat dan penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu tujuan wakaf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang keabsahan perjanjian sewa menyewa diatas tanah wakaf didasarkan pada ketentuan yang ada dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf yang dikaitkan dengan putusan pengadilan negeri malang nomor 119/Pdt.G/2013/PN.MLG mengenai kasus perjanjian sewa-menyewa diatas tanah wakaf, yang mana pihak tergugat merupakan anak yatim dan janda yang seharusnya ditolong dengan adanya harta wakaf. Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut diatas, maka yang dipermasalahkan dalam tesis ini adalah “Asas Ta’awun dalam tanah wakaf dalam konsep hukum Islam berdasarkan pasal 22 undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf” dan “Analisis ratio decidendi putusan pengadilan negeri malang nomor 119/Pdt.G/2013/PN.Mlg.”

Kata Kunci : Ta’awun, Wakaf, Sewa-Menyewa.